# BAB I
# PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Melalui sosial media setiap orang bisa dengan mudah menuliskan sesuatu mengenai apa yang sedang mereka fikirkan atau yang mereka lihat untuk kemudian dibagikan secara luas melalui sosial media yang mereka miliki, dan juga bisa melihat tulisan dari pengguna atau akun lain. Dengan semakin pesatnya perkembangan teknologi saat ini, sosial media sendiri juga terus mengalami perkembangan seiring dengan bertambahnya kebutuhan pengguna dalam menggunakan sosial media, dan juga pertambahan jumlah dari sosial media itu sendiri dengan beraneka ragam jenis, fungsi dan kegunaannya. Oleh karena itu, tentunya pengguna juga ada yang memiliki lebih dari satu sosial media untuk berkomunikasi karena sosial media memiliki manfaat seperti mengakrabkan hubungan pertemanan, mempererat silaturahmi, menyediakan beragam informasi, menambah wawasan dan pengetahuan, dan masih banyak lagi, dan mereka biasanya menggunakan sosial media seperti Facebook, Twitter, dan Instagram. Terlebih lagi saat ini di Indonesia sedang memasuki tahun politik karena akan segera dilaksanakannya pemilihan umum tahun 2019, tentunya di berbagai macam sosial media sudah mulai ramai orang memperbincangkan mengenai pemilihan umum.

Pemilihan umum (pemilu) merupakan prosedur demokrasi untuk memilih pemimpin. Di Indonesia, pemilu sendiri menjadi ajang politik lima tahunan yang diselenggarakan untuk memilih presiden dan wakil presiden, anggota dewan maupun kepala daerah. Karena dengan diadakannya pemilu diyakini sebagai cara yang paling aman untuk mekanisme penggantian kekuasaan sesuai dengan kehendak masyarakat dibanding dengan cara lain (Sardini, 2011). Setiap akan diadakan pemilu, parta-partai politik mulai sibuk dengan persiapan mengenai koalisi, siapa yang akan dicalonkan sebagai presiden dan wakil presiden, dan juga para calon wakil rakyat yang nantinya akan mengisi kursi di DPR maupun yang ada di daerah masing-masing. Mereka biasanya sudah mulai bersiap sejak setahun sebelum pemilihan itu dilaksanakan guna menetapkan calon-calon mana saja yang akan didaftarkan untuk pemilu dan juga untuk mempersiapkan segala kebutuhannya menjelang pemilu. Tidak hanya dari kalangan partai politik saja yang sudah mulai ramai masalah pemilu, dari kalangan biasa mulai dari orang muda sampai orang tua pun juga sudah turut ikut serta berkomentar masalah

pemilu, kondisi seperti ini juga menyedot perhatian banyak masyarakat guna mensukseskan ajang lima tahunan tersebut, supaya nantinya negara ini bisa dipimpin oleh pemimpin yang benar-benar sesuai dengan keinginan masyarakat. Mereka sudah mulai antusias sejak diumumkannya bakal calon presiden dan wakil presiden dari para partai koalisi. Hal itu bisa dilihat dengan mulai ramainya sosial media dengan unggahan-unggahan para penggunanya yang mengenai politik yang sering muncul di berbagai macam sosisal media.

Di Indonesia dengan penduduknya yang sangat banyak sudah bukan hal baru jika masyarakatnya sangat gemar dengan sosial media apalagi menjelang pemilihan presiden dan wakil presiden yang akan diselenggarakan tahun 2019 mendatang, pastinya banyak pengguna sosial media yang sudah mulai mengunggah tulisan mengenai masing-masing pasangan dari calon presiden dan wakil presiden yang sudah ditentukan sebelumnya. Berbagai macam opini dan fakta mengenai pasangan calon tersebut bisa dengan bebas mereka tuliskan di sosial media mulai dari yang baik sampai yang buruk bahkan dari yang mendukung sampai yang tidak mendukung sekalipun. Mereka melakukan itu semua untuk menaikkan popularitas dari masing-masing pasangan calon presiden dan wakil presiden yang mereka dukung dengan tulisan-tulisan yang mendukung dan kebaikan serta keberhasilan dari pasangan calon tersebut, dan juga tulisan yang menyindir dan mengkritik untuk menjatuhkan popularitas lawan. Itu semua dilakukan supaya pasangan calon yang mereka dukung bisa menang di pemilihan umum tahun 2019 dan bisa menjadi presiden dan wakil presiden sesuai dengan keinginan mereka.

Antusias masyarakat yang begitu besar terhadap pemilu tersebut dan banyaknya tulisan mengenai pemilu di sosial media khususnya Twitter, maka sebenarnya ada banyak informasi yang bisa didapat dari berbagai macam tweet para penggunanya. Tweet yang merupakan data tidak terstruktur tersebut bisa diolah lagi menjadi data baru yang terstruktur sehingga menghasilkan informasi yang berguna dalam penelitian. Penelitian ini berfokus pada analisis konten dari tweet (termasuk retweet) para pengguna Twitter. Nantinya hasil analisis bisa digunakan untuk kepentingan para kandidat yang sedang bertarung di pilpres sebagai materi dalam kampanye maupun sebagai bahan untuk mengomentari dan menyerang lawannya dari berbagai isu yang muncul dan melekat pada lawannya tersebut. Pengolahan data untuk analisis ini dikerjakan dengan menggunakan metode *Latent Dirichlet Allocation* (LDA), dan perhitungannya menggunakan *coefficient of variation* (CV).

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana mengidentifikasi konten yang didapat dari Twitter menjelang pilpres menggunakan metode LDA.

## 1.3 Batasan Masalah

Agar pengerjaan lebih terarah, dalam penelitian ini terdapat beberapa batasan masalah, diantarnya :

a. Hanya *keyword* Jokowi, Prabowo, Sandiaga, dan Marufamin.
b. Hanya dalam bahasa Indonesia.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu untuk mengidentifikasi topik menggunakan metode LDA pada percakapan Twitter dalam situasi menjelang pemilihan presiden 2019.

## 1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu dapat mempelajari ilmu baru dan memperluas pengetahuan mengenai pemodelan topik menggunakan metode *Latent dirichlet allocation* (LDA) untuk memodelkan topik terhadap percakapan di sosial media Twitter menjelang pilpres 2019.

## 1.6 Metodologi Penelitian

Adapun metode penelitian yang penulis gunakan untuk membuat analisis data dari twitter, yaitu :

a. Persiapan, yaitu diawali dengan penyusunan proposal, kemudian aplikasi-aplikasi pemrograman komputer dan aplikasi yang digunakan untuk mengambil data yang diperlukan serta aplikasi untuk pembuatan sistem.
b. Studi Literatur, yaitu mengumpulkan data sesuai topik dengan mencari bahan dari internet, artikel, jurnal ilmiah, maupun tugas akhir.
c. Pengumpulan data, yaitu mengambil data dari uanggahan pengguna Twitter sesuai dengan *keyword* yang telah ditentukan.
d. Perancangan, yaitu membuat desain dari sistem atau aplikasi yang akan dibuat.

e. Implementasi, yaitu pengambilan data di Twitter serta pembuatan sistem berdasarkan rancangan yang telah dibuat.

## 1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan penelitian ini disusun untuk memberikan gambaran umum tentang penelitian yang dijalankan. Secara garis besar, sistematika penelitian ini adalah sebagai berikut:

**BAB I PENDAHULUAN**

Bab ini memuat latar belakang permasalahan, rumusan masalah, menentukan batasan masalah yang akan dibahas, menjelaskan tujuan dan manfaat dari penelitian ini, asumsi metodologi penelitian, dan penjelasan mengenai sistematika penulisan.

**BAB II LANDASAN TEORI**

Pada bagian ini berisi berbagai teori yang digunakan sebagai landasan untuk menyelesaikan permasalahan yang diangkat pada penelitian ini. Bahasan dalam bagian ini, diantaranya pembahasan teori dasar terkait *kibana, elasticsearch, logstash, Latent dirichlet allocation* (LDA), *Coefficient of Variation* (CV)

**BAB III METODOLOGI**

Bab ini berisi tentang objek dan jenis penelitian, teknik pengumpulan data, dan tahap-tahap yang dilakukan dalam pembuatan sistem serta aplikasi dan bahan yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

**BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN**

Bab ini membahas tentang pembahasan berupa uraian, penjelasan, dan hasil dari perancangan yang telah dibuat serta hasil dari pengujuan aplikasi yang telah dibuat.

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bagian ini berisi kesimpulan yang menjelaskan hasil dari implementasi yang telah dilakukan serta isi dari keseluruhan bab sebelumnya. Sedangkan saran berisi hal-hal yang dapat dikembangkan lagi untuk peneltian selanjutnya